

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang ditujukan untuk dakwah, jadi itu selalu meminta pengikutnya untuk melakukan dakwah. Karena upaya dakwah umat Islam sangat terkait dan bergantung pada kemajuan mereka, Al-Qur'an menyebut upaya dakwah sebagai "Ahsanu Qaula". Dengan kata lain, dakwah memainkan peran yang sangat signifikan dan mulia dalam kemajuan agama Islam Pondok pesantren, yang dianggap sebagai "Bapa" pendidikan Islam di Indonesia, didirikan karena kebutuhan dan kebutuhan zaman. Perjalanan historis pesantren menunjukkan bahwa mereka didirikan untuk dakwah Islamiyah—menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam sekaligus menghasilkan ulama dan da'i.¹

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di mana siswa memperoleh pemahaman, kesadaran, dan praktik ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.²

Salah satu institusi tersebut adalah Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany. pendidikan yang memberi efek sosial dalam

¹ **Azra, Azyumardi.** *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, hlm. 71–74.

² **Dhofier, Zamakhsyari.** *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jakarta: LP3ES, 2011, hlm. 18–22

keagamaan. Dengan berbagai karakter, membentuk moral yang mulia dan beriman adalah tugas yang sulit bagi setiap santri di pesantren tersebut., tetapi semua itu membutuhkan waktu yang sangat panjang dengan bimbingan dan pengarahan.

Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi Pondok Pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Pesantren adalah lembaga yang dapat dikatakan merupakan wujud proses perkembangan system pendidikan Islam yang juga memerlukan inovasi dalam pendidikan, bukan hanya pendidikan bagi santri di dalamnya akan tetapi juga pendidikan masyarakat di sekitarnya yang berbentuk kegiatan-kegiatan yang banyak mengkaji keagamaan.

Penelitian mendalam menunjukkan bahwa pondok pesantren memiliki dua tujuan. Pondok pesantren mempertahankan nilai-nilai keislaman dengan titik berat pada aspek pendidikan. Di sisi lain, pondok pesantren memiliki peran dan fungsi untuk meningkatkan pendidikan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk masyarakat yang berperilaku dan memahami nilai-nilai Islam.

Di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany, pembinaan akhlak dilakukan dengan tujuan untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan akhlak sebaik mungkin sambil melakukannya. Pembinaan yang belum berhasil sepenuhnya karena masih terdapat beberapa pelanggaran-pelanggaran dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah akhlak terhadap guru dan ustazah belum sesuai dengan yang diharapkan. Di Pondok Pesantren Nurul Bantany, disiplin atau metode pembinaan telah berubah. Santri tidak lagi diberi sanksi fisik atau penegasan, menurut Ustad Septiyani, pengajar di pesantren. Sanksi harus bersifat pendidikan, tidak peduli apakah siswa bermasalah atau membuat kesalahan. Misalnya, jika seseorang melanggar aturan guru dan diberi hukuman menghafal, mereka harus membersihkan lingkungan asrama. Meskipun mereka santri, para santri ini juga mengalami hal-hal yang biasa dialami oleh remaja seusia mereka, sehingga mereka melampiaskan kemarahannya dengan bertindak melanggar aturan pesantren. Dalam hubungannya dengan pesantren, pemahaman santri terhadap ajaran agamanya, menuntut mereka untuk berperilaku sesuai dengan esensi ajaran agamanya, dalam kajian budaya (organisasi), bentuk kebudayaan tingkat pertama, yaitu kebudayaan ideal, yang mencakup gagasan, ide-ide, nilai-nilai, standar, dan sebagainya. Lapisan tertingginya disebut sistem nilai agama, yang biasanya berfungsi sebagai tata kelakuan yang mengatur, mengendalikan, dan

mengarahkan tindakan dan tindakan manusia di masyarakat.

Menurut pandangan ini, dakwah memainkan peran penting dalam membentuk dan membina akhlak santri. Ini membantu mereka menjadi orang yang berakhlak mulia, berilmu, dan mandiri, dan memastikan bahwa tingkah laku atau pengalaman sehari-hari mereka sesuai dengan norma agama. Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia, sehingga Allah SWT mengutus Rasul meminta orang lain untuk memperbaiki akhlak yang buruk, karena akhlak merupakan tuntunan dan ajaran Islam secara keseluruhan, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengajaran Islam untuk membentuk akhlak Islami.³ Allah SWT berfirman yang artinya :

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengaharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. “(Q.S. Al-Ahzab : 21)⁵.

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa keutamaan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim pada dasarnya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW .Beliau merupakan suri tauladan untuk kita semua yang patut kita jadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam perkataan (*qouliyah*), maupun perbuatan (*fi'liyah*), dan juga ketetapanannya (*taqriyyah*). sasaran yang hendak dicapai Pondok Pesantren adalah membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki santrinya, sehingga menjadi

³ **Nata, Abuddin.** *Akhlak Tasawuf.* Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hlm. 73–75

manusia yang berilmu dan berakhlakul karimah serta memiliki nilai-nilai kemandirian. Dengan penekanan pada aspek peningkatan moral yang baik, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai sepiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati.⁴

Dengan demikian sangat tepat ungkapan yang menyatakan bahwa pesantren adalah tempat untuk mendidik dan membina akhlak santri. Sehingga diharapkan pada santrinya nanti setelah santri lulus dari pesantren mampu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam. Hal ini sejalan dengan fungsi pesantren sebagai penyelenggara pendidikan terpadu yang bertugas membangun akhlak santri menjadi akhlak yang baik. Guna menciptakan dan mencetak kader-kader bangsa dibidang iptek dan imtaq benar-benar berakhlak mulia.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan menetapkan judul **Pembinaan Akhlak Santri Dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius Melalui Peraktek Dakwah Di Pesantren Nurul Bantany Kota Serang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan

⁴ **Zamakhshari, Al-**. *Al-Kasysyaf 'An Haqaiq Ghawamid at-Tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2009, hlm. 218.

masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany?
2. Bagaimana peran karakter dakwah pada santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany?
3. Bagaimana membangun pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal di atas maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran karakter dakwah pada santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya membangun pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretik

Adapun manfaat secara akademik adalah agar dapat menambah referensi bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah, khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam, untuk lebih mempertajam kajian ilmu tentang pembinaan akhlak santri.

2. Manfaat secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada masyarakat betapa pentingnya menanamkan ilmu agama kepada remaja melalui Pondok Pesantren agar mereka tidak mudah terpengaruh dengan budaya luar yang melanggar norma hukum dan agama.

E. Definisi Istilah

1. Pembinaan Akhlak

Dalam konteks penelitian ini, *pembinaan akhlak* merujuk pada segala bentuk proses bimbingan, pengarahan, dan pelatihan yang dilakukan oleh pesantren untuk membentuk, memperbaiki, dan mengembangkan perilaku moral dan etika para santri. Pembinaan ini berlangsung secara berkelanjutan melalui kegiatan formal (pengajaran), informal (keteladanan), maupun non-formal (kegiatan keagamaan dan sosial).

2. Santri

Santri dalam penelitian ini adalah peserta didik yang menuntut ilmu di Pesantren Nurul Bantany Kota Serang, baik yang tinggal di asrama (santri mukim) maupun yang pulang-pergi (santri kalong), yang mengikuti kegiatan pendidikan agama Islam dan pembinaan karakter secara terpadu di bawah bimbingan para ustaz dan kiai.

3. Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius diartikan sebagai proses penanaman dan internalisasi nilai-nilai keagamaan (Islam) yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan santri. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesederhanaan, tanggung jawab, dan ketulusan dalam beragama.

4. Praktik Dakwah

Dalam konteks ini, praktik dakwah adalah kegiatan penyampaian ajaran Islam yang dilakukan oleh santri baik di dalam maupun di luar lingkungan pesantren, melalui berbagai metode seperti ceramah, pengajian, bimbingan keagamaan, maupun kegiatan sosial-keagamaan. Praktik ini menjadi media aktualisasi pembinaan akhlak dan pendidikan karakter secara langsung.

5. Pesantren Nurul Bantany Kota Serang

Pesantren Nurul Bantany merupakan lembaga pendidikan Islam di Kota Serang yang menjadi lokasi penelitian. Dalam konteks ini, pesantren ini berfungsi sebagai pusat pembinaan akhlak dan pendidikan karakter santri melalui pendekatan keagamaan, tradisi pesantren, dan dakwah praktis yang dilakukan dalam keseharian.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Orisinalitas Penelitian

Lima penelitian terdahulu relevan untuk topik ini, peneliti sajikan secara naratif dan mencakup judul, fokus, metodologi, teori, temuan, diskusi, kesimpulan, serta referensi dengan DOI atau alamat repository sebagaimana diketengahkan berikut ini.

1. “Pengaruh Membaca Al-Qur’an dan Keteladanan Guru terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Tahfiz di Padang Lawas Utara”

- **Standard tesis / Tipe:** Penelitian kuantitatif asosiatif kausal, setingkat skripsi/tesis
- **Fokus:** Menguji pengaruh membaca Al-Qur’an dan keteladanan guru terhadap akhlak santri tahfiz
- **Metodologi & Teori:** Survei dengan kuisioner terhadap 140 santri; analisis statistik (asosiatif kausal)
- **Temuan:** Membaca Al-Qur’an dan keteladanan guru sama-sama signifikan memengaruhi akhlak santri; korelasi ganda $r = 0,979$
Reddit+13JPTAM+13repository.um-palembang.ac.id+13
- **Diskusi:** Diskusi menekankan pentingnya interaksi guru sebagai panutan moral dan praktik spiritual langsung (membaca Qur’an) dalam membentuk karakter akhlak santri.
- **Kesimpulan:** Kedua variabel berkontribusi positif; kombinasi keduanya memberikan pengaruh sangat kuat terhadap pengembangan akhlak santri.
- **Referensi / DOI:** <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8719> JPTAM

2. “Efektivitas Komunikasi Dakwah di Pesantren MQ dalam Merubah Akhlak Santri”

- **Standard tesis:** Jurnal komparatif kuantitatif

- **Fokus:** Menilai pengaruh efektivitas komunikasi dakwah dan pembinaan akhlak terhadap perubahan akhlak santri
- **Metodologi & Teori:** Survei dengan 172 santri, sampling stratified proportional; teori komunikasi persuasif, analisis korelasi/regresi
- **Temuan:** Komunikasi dakwah efektif dan pembinaan akhlak secara simultan berpengaruh signifikan ($F_{count} > F_{table}$), korelasi $r = 0,749$
[eJournal of Sunan Gunung Djati+1repository.radenfatah.ac.id+1UIN Electronic Theses](https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4842)
- **Diskusi:** Dibahas peran komunikasi yang persuasif (verbal dan non-verbal) dalam menyampaikan pesan moral sehingga diterima dan memotivasi perubahan perilaku.
- **Kesimpulan:** Sinergi komunikasi dakwah efektif dengan pembinaan akhlak memperkuat perubahan perilaku santri menjadi lebih positif.
- **DOI:** <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4842> [Reddit+14eJournal of Sunan Gunung Djati+14repository.um-palembang.ac.id+14](https://doi.org/10.15575/cjik.v1i2.4842)

3. “Aktivitas Santri Mengikuti Praktik Dakwah Lapangan Hubungannya dengan Akhlak kepada Allah” (Pondok Pesantren Modern Al Mu’awanah, Majalaya)

- **Standard tesis:** Skripsi sarjana penelitian korelasi
- **Fokus:** Hubungan antara aktivitas dakwah lapangan oleh santri dan akhlak religius (kepada Allah)
- **Metodologi & Teori:** Metode korelasi statistik; angket aktivitas dakwah dan skor akhlak; analisis t-test dan korelasi rangkap
- **Temuan:** Rata-rata aktivitas cukup tinggi (3,62), akhlak sangat tinggi (4,28), korelasi sangat tinggi $r = 0,89$; pengaruh aktivitas dakwah sekitar 48% terhadap akhlak santri etheses.uinsgd.ac.id
- **Diskusi:** Praktik dakwah lapangan sebagai pengalaman empiris memperdalam pemahaman religius dan memperkuat komitmen moral keagamaan.

- **Kesimpulan:** Aktivitas dakwah lapangan memiliki korelasi kuat dan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan akhlak religius santri.
- **Alamat Repository:** UIN SGD (tesis 2021)
[Reddit+3etheses.uinsgd.ac.id+3eJournal of Sunan Gunung Djati+3](https://e-theses.uinsgd.ac.id/3eJournal%20of%20Sunan%20Gunung%20Djati/3)

4. “Strategi Dakwah dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat” (Salman Alfarisi, 2023)

- **Standard tesis:** Skripsi S1 (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan)
- **Fokus:** Menggali kondisi akhlak santri, strategi dakwah yang efektif, serta faktor penghambat
- **Metodologi & Teori:** Pendekatan kualitatif deskriptif; observasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi; teori komunikasi persuasif (sentimental, rasional, indrawi) [Reddit+14UIN Electronic Theses+14JPTAM+14](https://e-theses.uinsgd.ac.id/14UIN%20Electronic%20Theses/14JPTAM/14)
- **Temuan:** Umumnya akhlak MTS sudah baik; dominan strategi dakwah indrawi (keteladanan langsung), dengan hambatan berupa kurang pengalaman agama, kurang ustadz tetap, pengaruh teman.
- **Diskusi:** Strategi indrawi efektif karena memberikan contoh nyata; faktor internal dan sosial memengaruhi efektivitas pembinaan.
- **Kesimpulan:** Strategi dakwah berbasis keteladanan sangat efektif membina akhlak santri, tapi memerlukan monitoring dan stabilitas pembina.
- **Alamat Repository:** Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad [UIN Electronic Theses](https://e-theses.uinsgd.ac.id/14UIN%20Electronic%20Theses/14JPTAM/14)

5. “Peranan Dakwah terhadap Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Barokatul Ulumin Najah Desa Tirtosari Kabupaten Banyuasin” (**Eli Kusumawati, 2020**)

- **Standard tesis:** Skripsi S1 (Universitas Muhammadiyah Palembang)
- **Fokus:** Eksplorasi peran dakwah dalam membina akhlak santri, bentuk metode dan efektivitasnya
- **Metodologi & Teori:** Kualitatif deskriptif; wawancara, observasi, dokumentasi; teori pembinaan nilai melalui metode ta’lim, ta’wīd, keteladanan, penghargaan
repository.radenfatah.ac.id+1repository.iainkudus.ac.id+1repository.um-palembang.ac.id
- **Temuan:** Dakwah diimplementasikan melalui ceramah, tanya jawab, mau’idhah hasanah; metode pembiasaan, hadiah, keteladanan dipakai; masih ditemukan santri yang belum sesuai nilai ajaran karena belum optimalnya pelaksanaan.
- **Diskusi:** Metode ta’lim dan ta’wīd perlu memperkuat kontinuitas dan sistem evaluasi; keteladanan guru sangat berpengaruh.
- **Kesimpulan:** Penggunaan metode dakwah kombinasi ceramah-nasihat-pembiasaan mendukung pembinaan akhlak; namun pelaksanaannya perlu ditingkatkan agar menyeluruh.
- **Alamat Repository:** UM Palembang repository.um-palembang.ac.id

Kelima penelitian di atas memperkuat konteks riset Anda mengenai pembinaan akhlak santri melalui praktik dakwah di lingkungan pesantren, menampilkan variasi metodologi (kuantitatif/asosiatif, korelasi, kualitatif-deskriptif), serta teori komunikasi persuasif, keteladanan, pembelajaran experiential, dan pembiasaan. Anda bisa menggunakan temuan tersebut untuk

menyusun kerangka teori, membandingkan praktik pesantren Nurul Bantany Serang, dan mengidentifikasi gap riset untuk penelitian ini.

Tabel 1.1 Kebaruan Penelitian Ini Dibandingkan Penelitian Terdahulu

N o.	Nama Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi & Teori	Temuan Utama	Keterbatasan	Kebaruan Penelitian Ini
1	Siregar (2023)	Pengaruh membaca Al-Qur'an dan keteladanan guru terhadap akhlak santri	Kuantitatif, teori pengaruh lingkungan	Kedua variabel signifikan memengaruhi akhlak	Tidak membahas peran dakwah aktif	Menekankan peran aktif dakwah santri sebagai sarana pembinaan akhlak
2	Amalia (2022)	Efektivitas komunikasi dakwah terhadap perubahan akhlak	Kuantitatif, teori komunikasi persuasif	Komunikasi dakwah berpengaruh pada akhlak	Fokus pada komunikasi guru, bukan dakwah oleh santri	Mengkaji praktik dakwah sebagai proses pendidikan karakter religius oleh santri itu sendiri
3	Marlina (2021)	Aktivitas dakwah lapangan dan akhlak kepada Allah	Korelasional, teori experiential learning	Aktivitas dakwah memperkuat akhlak religius	Terbatas pada aspek ritual spiritual	Penelitian ini melibatkan pembinaan karakter religius secara holistik (akhlak sosial & spiritual)
4	Alfarisi (2023)	Strategi dakwah membina	Kualitatif deskriptif, teori	Strategi keteladanan	Tidak menghubungkan dengan	Menyambungkan praktik dakwah

N o.	Nama Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi & Teori	Temuan Utama	Keterbatasan	Kebaruan Penelitian Ini
		akhlak santri	komunikasi dakwah	efektif	sistem pendidikan karakter	dengan pembanguna n pendidikan karakter berbasis pesantren
5	Kusumawati (2020)	Peranan dakwah dalam pembinaa n akhlak	Kualitatif, metode pembiasaan dan keteladanan	Dakwah mempengar uhi akhlak santri	Tidak menekankan sistematisasi kurikuler	Penelitian ini mengkaji dakwah sebagai bagian terintegrasi dari sistem pendidikan karakter di pesantren
6	Penelitian Ini (2025)	Pembinaa n akhlak santri dalam membang un pendidika n karakter religius melalui praktik dakwah di Pesantren Nurul Bantany Kota Serang	Kualitatif deskriptif, pendekatan fenomenolo gis, teori pendidikan karakter & dakwah bil hal	Praktik dakwah santri menjadi media efektif membentu k karakter religius yang berakhlak ul karimah	—	